

Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Power Point untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

Nadia Oktaviandri

Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Riau

Email: nadia.okta1273@student.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan multimedia power point dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik pada bulan September 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*, sampel dalam penelitian ini siswa kelas X1 yang berjumlah 34 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan multimedia power point ternyata efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu diharapkan bagi guru dapat menggunakan multimedia ini, dan kepada peneliti selanjutnya dapat melihat efektivitas pada aspek yang lain dan mata pelajaran yang berbeda.

Kata Kunci: *Efektivitas, Multimedia Power Point, Motivasi Belajar.*

Abstract

The study aims to determine whether the use of multimedia power point can increase students motivation in economics at SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. This research was conducted at SMA Negeri 1 Kuantan Mudik in September 2022. The research method used was an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample for this research was 34 students in class X1. The results of the study show that the use of multimedia power point is effective in increasing student learning motivation. Therefore it is hopes that teachers can use this multimedia, and for further research to see its effectiveness In other aspects and different subjects.

Keywords: *Effectiveness, Multimedia Power Point, Learning Motivation.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Menurut Amna Emda (2017) indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Pada observasi awal, peneliti melihat tingkat motivasi siswa di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik cukup rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyak siswa yang tidak tergolong atau tidak termasuk dalam kategori baik dalam indikator siswa yang memiliki motivasi belajar. Pada saat guru menerangkan materi pembelajaran di depan kelas, siswa terlihat tidak fokus memperhatikan guru dan peneliti

melihat siswa kurang bersemangat Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Menurut Amna Emda (2017) indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Pada observasi awal, peneliti melihat tingkat motivasi siswa di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik cukup rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyak siswa yang tidak tergolong atau tidak termasuk dalam kategori baik dalam indikator siswa yang memiliki motivasi belajar. Pada saat guru menerangkan materi pembelajaran di depan kelas, siswa terlihat tidak fokus memperhatikan guru dan peneliti melihat siswa kurang bersemangat dalam menjalankan proses pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru dalam kegiatan belajar. Menurut Sardiman (2018) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Uno (2021) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan suatu kegiatan (Agustina *et al.*, 2015).

Salah satu penyebab motivasi belajar siswa rendah dapat tercermin dari proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode dan model pembelajaran yang monoton dan tidak menarik sehingga menyebabkan siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar (Winata dan Yuliana, 2017). Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satu faktor adalah media pembelajaran. Media pembelajaran diduga kuat mempengaruhi motivasi belajar. Pada observasi awal, peneliti melihat di sekolah SMA Negeri 1 Kuantan Mudik media pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan papan tulis dan spidol sebagai media pembelajarannya. Pada saat guru bidang studi mengajar di depan kelas siswa cenderung bersifat pasif dalam proses pembelajaran, kurangnya keaktifan dari siswa itu sendiri, kurangnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran. Keadaan tersebut menimbulkan kejenuhan, kebosanan, serta menurunnya minat dan motivasi belajar. Sehingga tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, sejalan menurut Nasution (2013) guru perlu menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dimana dengan menggunakan media pembelajaran, proses belajar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Selain itu manfaat dari media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah dan media juga dapat memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan memanfaatkan *software power point* untuk membuat media pembelajaran. Multimedia adalah salah satu media yang paling cepat dan gampang untuk guru pelajari dan disajikan ke siswa yaitu power point (Wulandari *et al.*, 2020). Menurut Rosid Tamami (2014) dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif power point diharapkan akan menambah minat dan motivasi siswa untuk belajar sehingga konsep pembelajaran akan terbentuk dengan baik dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih

menyenangkan. angat dalam menjalankan proses pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru dalam kegiatan belajar. Menurut Sardiman (2018) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Uno (2021) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan suatu kegiatan (Agustina *et al.*, 2015).

Salah satu penyebab motivasi belajar siswa rendah dapat tercermin dari proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode dan model pembelajaran yang monoton dan tidak menarik sehingga menyebabkan siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar (Winata dan Yuliana, 2017). Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satu faktor adalah media pembelajaran. Media pembelajaran diduga kuat mempengaruhi motivasi belajar. Pada observasi awal, peneliti melihat di sekolah SMA Negeri 1 Kuantan Mudik media pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan papan tulis dan spidol sebagai media pembelajarannya. Pada saat guru bidang studi mengajar didepan kelas siswa cenderung bersifat pasif dalam proses pembelajaran, kurangnya keaktifan dari siswa itu sendiri, kurangnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran. Keadaan tersebut menimbulkan kejenuhan, kebosanan, serta menurunnya minat dan motivasi belajar. Sehingga tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, sejalan menurut Nasution (2013) guru perlu menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dimana dengan menggunakan media pembelajaran, proses belajar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Selain itu manfaat dari media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah dan media juga dapat memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*. Pada desain ini hanya menggunakan satu kelas untuk diberikan perlakuan (*treatment*). Langkah-langkah perlakuan/*treatment* atau manipulasi yang peneliti lakukan adalah peneliti masuk kelas pada hari pertama dengan mengajar materi Bab 2 yaitu masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.

Peneliti mengajar menggunakan media papan tulis dan spidol. Ketika sudah menjelaskan materi, peneliti memberikan lembar kuisisioner yang akan diisi tiap orang siswa. Dan pada hari selanjutnya peneliti masuk lagi ke kelas yang sama untuk mengajar materi yang sama tetapi menggunakan media pembelajaran multimedia power point setelah itu peneliti memberikan lagi kuisisioner yang berbeda dengan hari sebelumnya yang akan diisi tiap orang siswa. Kemudian hasil kuisisioner diolah menggunakan SPSS dan hasil data yang diperoleh nantinya akan nampak perbandingan motivasi belajar siswa sebelum pemanfaatan multimedia power point dan motivasi belajar sesudah pemanfaatan multimedia power point. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai

selesai. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Dari semua kelas yang ada diambil satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X1 berjumlah 34 orang untuk diberikan perlakuan (*treatment*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu uji n-gain dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diambil adalah data tingkat motivasi belajar yang didapatkan dari pengisian angket motivasi belajar terdiri dari 46 soal dengan menggunakan skala likert. Data yang didapatkan dari penelitian diolah dengan menggunakan program SPSS. Berikut disajikan hasil pengolahan data analisis deskriptif dan analisis data.

Tabel 1. Analisis deskriptif motivasi belajar sebelum pemanfaatan multimedia power point (*pretest*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	138 – 184	Tinggi	4	11,7
2	92– 137	Sedang	27	79,4
3	< 91	Rendah	3	8,9
Jumlah			34	100

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa secara umum tingkat motivasi belajar siswa sebelum pemanfaatan multimedia Power Point pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik ternyata sebagian besar responden memiliki tingkat motivasi belajar dengan kategori sedang dengan jumlah 27 siswa (79,4%), bahkan 3 siswa (8,9%) dengan kategori rendah dan hanya 4 siswa (11,7%) dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik sebelum pemanfaatan multimedia power point berada pada kategori sedang.

Tabel 2. Analisis deskriptif motivasi belajar sesudah pemanfaatan multimedia power point (*posttest*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	138 – 184	Tinggi	30	88,2
2	92 – 137	Sedang	3	8,8
3	< 91	Rendah	1	3
Jumlah			34	100

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa secara umum tingkat motivasi belajar siswa sesudah pemanfaatan multimedia Power Point pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik ternyata sebagian besar responden memiliki tingkat motivasi belajar dengan kategori tinggi dengan jumlah 30 siswa (88,2%), 3 siswa (8,8%) dengan kategori sedang dan hanya 1 siswa (3%) dengan kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik sesudah pemanfaatan multimedia power point berada pada kategori tinggi

Tabel 3. Hasil uji N-Gain

Descriptives

		Statistic	Std. Error
NGAIN_PERS EN	Mean	62.1918	1.32700
	95% Confidence Interval Lower Bound for Mean	38.4920	
	Upper Bound	43.8916	
	5% Trimmed Mean	40.9455	
	Median	40.4092	
	Variance	59.871	
	Std. Deviation	7.73765	
	Minimum	27.69	
	Maximum	81.19	
	Range	33.50	
	Interquartile Range	7.88	
	Skewness	.585	.403
	Kurtosis	.362	.788

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-GAIN score adalah sebesar 62,1918 atau 62,2% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-Gain score minimal 27,69% dan maksimal 81,19%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia power point cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

Tabel 4. Hasil uji Paired Sampel T-test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTEST	29.029	5.865	1.006	31.076	26.983	28.863	33	.000

Pada tabel paired sampel test adalah output terpenting, karena pada bagian ini kita bisa menemukan jawaban atas pertanyaan yaitu mengenai ada dan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data pre-test dan post-test. Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikan lebih kecil maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara motivasi belajar pada data pre-test dan post-test sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan multimedia power point berhasil dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara umum sebelum pemanfaatan multimedia Power Point pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik tingkat motivasi belajar berada pada kategori sedang dengan jumlah 27 siswa dengan persentase 79,4%, 3 siswa dengan persentase 8,9% berada pada kategori rendah dan hanya 4 siswa dengan persentase 11,7% berada pada kategori tinggi, hal ini mencakup keseluruhan indikator kecuali hanya pada indikator lingkungan belajar yang kondusif adanya ketekunan dalam belajar yang masuk pada kategori rendah. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik sebelum pemanfaatan multimedia power point berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara umum tingkat motivasi belajar siswa sesudah pemanfaatan multimedia Power Point pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik sebagian besar responden memiliki tingkat motivasi belajar dengan kategori tinggi dengan jumlah 30 siswa (88,2%), 3 siswa (8,8%) dengan kategori sedang dan hanya 1 siswa (3%) dengan kategori rendah. Hal ini mencakup keseluruhan indikator motivasi belajar yang tergolong pada kategori tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagian besar motivasi belajar sebelum pemanfaatan multimedia power point pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik termasuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 79,4%. Motivasi belajar siswa sesudah pemanfaatan multimedia power point pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik termasuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 88,2%. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan pemanfaatan multimedia power point berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Saran dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar, maka dapat digunakan berupa multimedia power point karena penggunaan multimedia power point adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Rustiyarso., & Okiana. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Universitas Tanjungpura, 6(5): 1-13.
- Amna, E. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Lantanida Joernal, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 5(2): 93-196.
- Nasution, S. 2013. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tamami, R. 2014. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif (MPI) Power Point untuk Visualisasi Konsep Menggambar Grafik Persamaan Garis Lurus*. Jurnal Of Mathematics and Education, 1(1).
- Ramli, M. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sardiman, A. M. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Uno, H. B. 2021. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winata, H., & Yuliani, K. 2017. *Media Pembelajaran mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Universitas Pendidikan Indonesia, 2(1): 27-33.
- Wulandari, N., Septyani, N., & Jusrianto, A.S. 2020. *Pemanfaatan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Multimedia Power Point untuk Konsep Sistem Saraf di SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong*. Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi), Universitas Negeri Makassar, 1(2): 39-44.